

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara yang memiliki hutan hujan tropis mempunyai kondisi lingkungan yang cukup mendukung pertumbuhan mikroflora. Daerah hutan hujan tropis merupakan habitat cocok untuk kebanyakan jenis mikroflora, termasuk dari jenis jamur. Jamur merupakan organisme eukariotik, berspora, tidak berklorofil, bereproduksi secara seksual dan aseksual, jamur berdasarkan ukuran tubuhnya ada yang makroskopis yaitu jamur yang berukuran besar, sehingga dapat dilihat dengan mata telanjang dan ada juga jamur yang mikroskopis yaitu jamur yang berukuran kecil dan hanya dapat dilihat dengan menggunakan alat bantu mikroskop. Jamur makroskopis memiliki struktur umum yang terdiri atas bagian tubuh yaitu bilah, tudung, tangkai, cincin volva. Namun ada juga jamur makroskopis yang tidak memiliki salah satu bagian seperti tidak bercincin (Alexopoulos, *et.al*, 1996).

Jamur merupakan organisme yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian alam. Jamur berperan sebagai dekomposer bersama dengan bakteri dan beberapa spesies protozoa, sehingga banyak membantu proses dekomposisi bahan organik untuk mempercepat siklus materi dalam ekosistem hutan. Dengan demikian, jamur ikut membantu menyuburkan tanah melalui penyediaan nutrisi bagi tumbuhan, sehingga hutan tumbuh dengan subur (Suharna, 1993).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi untuk habitat pertumbuhan jamur adalah Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di wilayah Lombongo. Taman Nasional Bogani Nani Wartabone merupakan aset umum yang ditetapkan pemerintah dengan tujuan untuk pelestarian tempat dengan perwakilan ekosistem tertentu dan melindungi jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang unik dan khas untuk daerah tertentu melalui SK Menteri Kehutanan No.1068/Kpts-11/1992 Tanggal 18 November 1992 dengan luas kawasan 287.115 ha. Perbandingan 177,115 hektar (61,68 %) berada di wilayah kabupaten Bolaang Mongondow di bagian timur dan 110.000 hektar (38,32 %) masuk dalam wilayah Kabupaten Bone Bolango di bagian barat.

Secara geografis Taman Nasional ini terletak antara  $0^{\circ}25'$  –  $0^{\circ}44'$  LU dan  $16^{\circ}24'$  –  $16^{\circ}40'$  BT. Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone memiliki keadaan topografi sangat beragam mulai dari datar, bergelombang ringan sampai berat maupun berbukit terjal (Sune, 2012). Taman Nasional Bogani Nani Wartabone merupakan salah satu di antara beberapa Taman Nasional yang berada di Provinsi Gorontalo yang terletak di Kabupaten Bonebolango. Taman Nasional Bogani Nani Wartabone menjadi kawasan hutan lindung dan merupakan daerah konservasi dan kaya akan potensi alam salah satunya adalah tumbuhan jamur. Jamur merupakan satu di antara berbagai jenis organisme yang berperan penting yang menjaga keseimbangan dan kelestarian alam, (Dominggus, 2008)

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di temukan ada beberapa jenis spesies jamur yang hidup di kayu lapuk dan tanah. Jamur tumbuh dengan baik pada musim hujan dan akan mati pada saat

musim kemarau. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat desa serta masyarakat desa Lombongo bahwa belum ada penelitian tentang jamur di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: Inventarisasi Jamur Makroskopis Basidiomycetes Di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis Jamur Makroskopis Basidiomycetes apa saja yang terdapat di Sub kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah lombongo ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis Jamur makroskopis apa saja yang terdapat di sub kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Sebagai bahan informasi kepada Mahasiswa Biologi untuk Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah.
- 1.4.2 Memberikan informasi data base jamur makroskopis basidiomycetes di sub kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone sehingga informasi tersebut dapat menunjang pengelolaan dan usaha konservasi kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone.

1.4.3 Sebagai bahan informasi mengenai kajian jamur makroskopis basidiomycetes di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone agar tetap menjaga sumber daya alam.